

DAFTAR PUSTAKA

1. DA Burns, B Stephen, Cox Neil, G christopher. Rook's Textbook of Dermatology. 8th edition. United Kingdom: Wiley-Blackwell Publishing, 2010.
2. Havlickova Blanka, A Czaika Viktor, Friedrich markus. Epidemiological trends in skin mycoses worldwide, Blackwell publishing Ltd Mycoses, 2008.
3. Goldsmith L, Kats Z, Gilchrest B, Paller A, Leffel D, Wolf K. Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 8th edition. United States: The McGraw-Hill Companies, 2012.
4. Faergemann Jan. Management of Seborrheic Dermatitis and Pityriasis Versicolor. departement of Dermatology Sahlgrenska University Hospital publishing. Sweden. 2000.
5. Banerjee, Sabyasachi. Article Clinical profile of pityriasis versicolor in Bengal. Department of Dermatology North Bengal Medical College publishing. India. 2011.
6. Ravi Shankar, Khatri. Antidermatophytic activity of Apamarga-Mulaka seedsspecific to Sidhma (Pityriasis versicolor) in children – A clinical study, 2013. <http://www.thepharmajournal.com>

7. Kumar Rai Mahendra, Wankhade Sonali. Tinea Versicolor - An Epidemiology in India. Department of Biotechnology SGB Amravati University. India. 2009.
8. Krishnendu Das, Basak Sukumar, Ray Subha. A Study on Superficial Fungal Infection from West Bengal:A Brief Report. India 2009.
9. Kepolisian Lalu lintas [homepage on the internet] 2010
<http://www.porli.go.id>
10. Graham-Brow R, Burn T. Lecture notes dermatologi. Edisi ke 8. Jakarta: Erlangga, 2005: 40-41
11. Mansjoer A, Suprohaita, Wardhani WI, Setiowulan W, Wicaksono A, Hamzah A, et al. Kapita Selektta Kedokteran. Edisi ke 2. Jakarta: penerbit buku kedokteran EGC, 2005:103-5
12. Siregar RS. Penyakit jamur kulit. Edisi ke 2. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC, 2005:8-11
13. Radiono S, et al dermatosis superfisialis: pedoman untuk dokter dan mahasiswa kedokteran. Jakarta: balai peerbit FK UI, 2004:19-23
14. Larone DH. Medically importan fungi: a guide to identification. 4th edition. Wangshington DC: ASM press, 2002: 136-7
15. American academy of dermatology. Tinea Versicolor [homepage on the internet]. 2010. <http://www.aad.org/public/publication.html>
16. Suryaningrum RI. Uji banding efektivitas mengkudu 2% dengan ketokonazol 2% secara invitro terhadap pertumbuhan *Malassezia furfur* pada pitiriasis versikolor. Semarang: Universitas Diponegoro, 2005

17. Munaf S, et al. Obat-obata antijamur kumpulan kuliah farmakologi. Edisi ke 2. Jakarta: penerbit buku kedokteran EGC, 2009: 221-3
18. Karadaglic Dj. Pityriasis versicolor modern views on etiology, phatogenesis and therapy. Serbian: Srp Arh Celok lek, 1992.
19. Madani F. Infeksi jamur kulit. Jakarta: hipokrates, 2000.
20. Mendez-Tovar LJ. Phatogenesis of dermatophytosis and tine versicolor. Mexico: clin dermantol, 2010: 185-9.
21. JYOTI S KABBIN, et al. Clinicomycological Study of Pityriasis Versicolor with a Special Referance to the Calcofluor White Stain. 2011:1356-8
22. H.S. Djajoesman, Polisi lalu lintas. Jakarta: Dinas hukum porli. Jakarta 1976
23. Soerjono S. Kamus sosiologi. Jakarta: Cv Rajawali
24. Alifah, Siti. Hubungan praktik kebersihan diri dan ketersediaan air bersih dengan kejadian pitiriasis versikolor pada murid SD Sawah Besar 3 Semarang, 2004.
25. Ali, Mikaeili. Epidemiological character of Pityriasis versicolor in referral patient of medical mycology lab in Kermanshah University of Medical Sciences. 2010.
26. V Silva, O fischman, de ZP Camargo. Humoral immune response to Malassezia furfur in patients with pityriasis versicolor and seborrheic dermatitis. Mycopathologia. 1997;132(2):79-85.

27. AK Gupta, JE Ryder, K Nicol, EA Cooper. Superficial fungal infection: an update on pityriasis versicolor, seborrheic dermatitis, tinea capitis, and onychomycosis. Clin dermatol. Sep-Oct 2003;21(5):417-25.

Lampiran 1 Ethical Clearence

	<p align="center">KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3 Jl. Dr. Soetomo 18. Semarang 50231 Telp/Fax. 024-8318350</p>	
<p align="center">ETHICAL CLEARANCE No.250 /EC/FK-RSDK/2014</p>		
<p>Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro-RSUP Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :</p>		
<p align="center">PREVALENSI DAN FAKTOR RESIKO TERJADINYA PITYRIASIS VERSICOLOR PADA POLISI LALU LINTAS KOTA SEMARANG</p>		
Peneliti Utama	:	Ahmad Mustofa
Pembimbing	:	1. dr. Asih Budiastuti, Sp.KK(K) 2. dr. Helmia Farida , Sp.A, M.Kes
Penelitian	:	Dilaksanakan di Polrestabes Kota Semarang.
<p>Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011</p>		
<p>Peneliti harus melampirkan 2 kopi lembar Informed consent yang telah disetujui dan ditandatangani oleh peserta penelitian pada laporan penelitian.</p>		
<p>Peneliti diwajibkan menyerahkan :</p>		
<p>- Laporan kemajuan penelitian (clinical Trial)</p>		
<p>- Laporan kejadian efek samping jika ada</p>		
<p>✓ -Laporan ke KEPK jika penelitian sudah selesai & dilampiri Abstrak Penelitian.</p>		
<p align="right">Semarang, 06 MAY 2014</p>		
<p align="right">Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Undip-RSUP Dr. Kariadi Ketua</p>		
		
<p align="right">Prof. Dr. dr. Suprihati, M.Sc, Sp.THT-KL(K) NIP. 19500621197703 2 001</p>		

Lampiran II Permohonan bantuan Residen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS KEDOKTERAN BAGIAN ILMU KESEHATAN KULIT & KELAMIN
Jalan Dokter Sutomo 16-18 Semarang 50231
Telepon : (024) 8444571 Faksimile : (024) 8444571

Nomor : 125 /KK/FKUNDIP/S1N/2014
Lamp : -
Perihal : Permohonan Bantuan Residen Untuk Penelitian
Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa

Semarang, 12 Juni 2014

Kepada Yth
Ketua Program Studi
Bagian / SMF Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin
FK UNDIP / RSUP Dr. Kariadi Semarang
Di Semarang

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Asih Budiastuti, SpKK (K)
NIP : 196004071987032001
Pekerjaan : Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa

Saat ini sedang membimbing Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa :

Nama : Ahmad Mustofa
NIM : 22010110120124
Judul : Prevalensi Dan Faktor Resiko Terjadinya Pitiriasis
Versikolor Pada Polisi Lalu Lintas Kota Semarang

Untuk itu saya mengajukan permohonan bantuan 2 (dua) orang residen untuk membantu penelitian Karya Tulis Ilmiah tersebut.

Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Dosen Pembimbing
Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa



Dr. Asih Budiastuti, SpKK (K)
NIP. 196004071987032001

Tembusan Kepada Yth :

1. Ketua Bagian / SMF Ilmu Kesehatan Kulit & Kelamin
2. Residen Bagian / SMF Ilmu Kesehatan Kulit & Kelamin
3. Mahasiswa KTI yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS KEDOKTERAN BAGIAN ILMU KESEHATAN KULIT & KELAMIN
 Jalan Dokter Sutomo 16-18 Semarang 50231
 Telepon : (024) 8444571 Faksimile : (024) 8444571

Nomor : 131 /KK/FKUNDIP/S1/VI/2014 Semarang, 16 Juni 2014
 Lamp : -
 Perihal : Permohonan Bantuan Residen Untuk Penelitian Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth
 Ketua Program Studi
 Bagian / SMF Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin
 FK UNDIP / RSUP Dr. Kariadi Semarang
 Di Semarang

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Asih Budiastuti, SpKK (K)
 NIP : 196004071987032001
 Pekerjaan : Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa

Saat ini sedang membimbing Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa :

Nama : Ahmad Mustofa
 NIM : 22010110120124
 Judul : Prevalensi Dan Faktor Resiko Terjadinya Pitiriasis Versikolor Pada Polisi Lalu Lintas Kota Semarang

Untuk itu saya mengajukan permohonan bantuan 1 (satu) orang residen yaitu :

1. Nama : Dr. Retna Ika Suryaningrum
 Hari/Tgl : Selasa, 17 Juni 2014

Untuk membantu penelitian Karya Tulis Ilmiah tersebut.

Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
 Dosen Pembimbing
 Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa

 Dr. Asih Budiastuti, SpKK (K)

Lampiran III

Informed Consent

SURAT PERNYATAAN

Judul penelitian : Prevalensi dan Faktor Resiko Terjadinya Pitiriasis
versiokolor pada Polisi lalu lintas kota Semarang

Peneliti utama : dr. Asih Budiastuti, SpKK (K)

Peneliti anggota : Ahmad Mustofa

Setelah mendapatkan penjelasan tentang penelitian sesuai dengan judul
diatas, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Dengan ini menyatakan :

1. Bersedia mengikuti petunjuk/persyaratan yang telah ditentukan dalam penelitian.
2. Bersedia mengisi kuesioner dengan jujur dan sungguh – sungguh.
3. Bersedia menerima pemeriksaan yang ditujukan untuk mendiagnosis penyakit.

Demikian surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan.

Semarang, 2014

Yang membuat pernyataan

(.....)

Lampiran IV

KUESIONER PENELITIAN
HYGIENE PERORANGAN TERHADAP
PITIRIASIS VERSIKOLOR

Keterangan Responden

1. Nomor :
2. Tanggal pemeriksaan :
3. Petugas pemeriksa :

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Pangkat :
4. Mulai bekerja di kepolisian :
5. Apakah anda pernah mendapatkan terapi panu pada 1 bulan terakhir?
 1. Ya
 2. Tidak

Petunjuk pengisian : Berilah tanda silang pada jawaban yang anda pilih.

I. Kebersihan Umum

- | | |
|---|------|
| 1. Berapa kali rutinitas anda mandi setiap harinya? | Skor |
| a. Dua kali atau lebih | (1) |
| b. Satu kali | (0) |
| 2. Apakah anda mandi selalu memakai sabun mandi? | |
| a. Selalu | (1) |

- b. Tidak selalu (0)
- 3. Apakah sabun yang anda gunakan adalah sabun antiseptik?
 - a. Ya (1)
 - b. Tidak (0)
- 4. Apakah anda mencuci tangan setelah anda selesai beraktivitas?
 - a. Ya (1)
 - b. Tidak (0)
- 5. Apakah anda mencuci tangan menggunakan sabun cuci tangan?
 - a. Ya (1)
 - b. Tidak (0)
- 6. Bagaimana penggunaan handuk yang anda pakai?
 - a. Digunakan sendiri (1)
 - b. Digunakan banyak orang/bergantian (0)
- 7. Berapa seringkah anda mengganti handuk anda?
 - a. 3 hari sekali (1)
 - b. 5 hari sekali (0)

II. Kebersihan yang terkait dengan pekerjaan

- 8. Berapa banyak seragam polisi yang anda miliki?
 - a. >3 (1)
 - b. 3 (0)
- 9. Berapa seringkah anda mengganti seragam anda setiap minggu?
 - a. Setiap hari (1)
 - b. Dua hari sekali (0)
- 10. Bagaimana kebiasaan anda mencuci seragam polisi anda?
 - a. Setelah 1x pakai (1)
 - b. Setelah 2x pakai (0)
- 11. Jika seragam polisi anda tidak langsung dicuci bagaimanakah anda menyimpan seragam tersebut?
 - a. Dijemur dibawah sinar matahari langsung (1)

- b. Dijemur hanya dianginkan saja (0)
12. Apakah anda menggunakan kaos dalam ketika memakai seragam polisi?
- a. Ya (1)
- b. Tidak (0)
13. Berapakah kaos dalam yang anda miliki?
- a. >3 (1)
- b. 3 (0)
14. Berapa seringkah anda mengganti kaos dalam anda setiap minggu?
- a. Setiap hari (1)
- b. Dua hari sekali (0)
15. Bagaimana kebiasaan anda mencuci kaos dalam anda?
- a. Setelah 1x pakai (1)
- b. Setelah 2x pakai (0)
16. Jika kaos dalam anda tidak langsung dicuci bagaimanakah anda menyimpan kaos tersebut?
- a. Dijemur dibawah sinar matahari langsung (1)
- b. Dijemur hanya dianginkan saja (0)
17. Apakah anda sering bertukar seragam polisi/kaos dalam dengan polisi lainnya?
- a. Tidak (1)
- b. Iya (0)

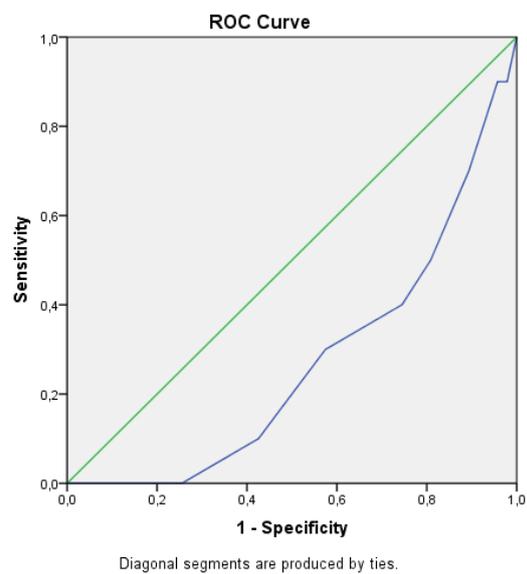
III. Durasi mengatur lalu lintas

1. Berapa lama durasi anda mengatur lalu lintas?
- a. < 4 jam
- b. ≥ 4 jam

Lampiran V

Hasil Analisis

ROC hygiene perorangan



Gambar 4. Kurva ROC *hygiene* perorangan

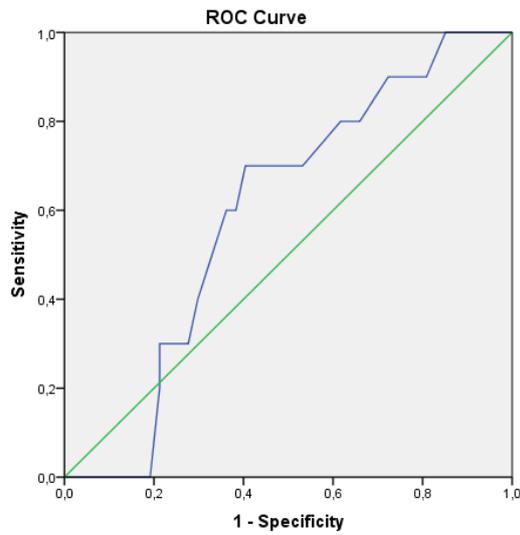
Coordinates of the Curve

Test Result Variable(s): Skor Hygiene

Positive if Greater Than or Equal To ^a	Sensitivity	1 - Specificity
7,0000	1,000	1,000
8,5000	,900	,979
9,5000	,900	,957
10,5000	,700	,894
11,5000	,500	,809
12,5000	,400	,745
13,5000	,300	,574

14,5000	,100	,426
15,5000	,000	,255
16,5000	,000	,149
18,0000	,000	,000

ROC masa kerja di kepolisian



Diagonal segments are produced by ties.

Gambar 5. Kurva ROC masa kerja di kepolisian lalu lintas

Coordinates of the Curve

Test Result Variable(s): Masa kerja di
Kepolisian Lalu lintas

Positive if Greater Than or Equal To ^a	Sensitivity	1 - Specificity
5,0000	1,000	1,000
6,5000	1,000	,957
7,5000	1,000	,936
8,5000	1,000	,851
9,5000	,900	,809
10,5000	,900	,723
11,5000	,800	,660
12,5000	,800	,617
13,5000	,700	,532
14,5000	,700	,468

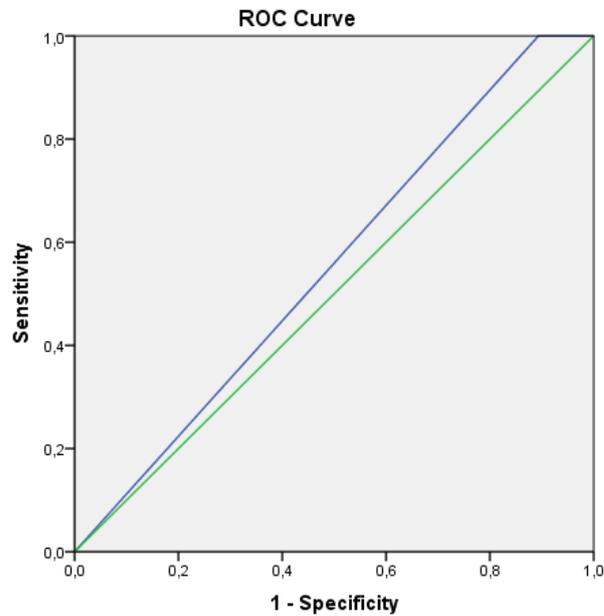
15,5000	,700	,404
17,0000	,600	,383
19,0000	,600	,362
20,5000	,400	,298
21,5000	,300	,277

Test Result Variable(s): Masa kerja di

Kepolisian Lalu lintas

Positive if Greater Than or Equal To ^a	Sensitivity	1 - Specificity
23,0000	,300	,255
24,5000	,300	,213
25,5000	,200	,213
27,0000	,000	,191
28,5000	,000	,170
30,0000	,000	,149
31,5000	,000	,106
33,0000	,000	,085
34,5000	,000	,064
36,0000	,000	,043
38,0000	,000	,000

ROC durasi mengatur lalu lintas



Diagonal segments are produced by ties.

Gambar 6. Kurva ROC durasi mengatur lalu lintas

Coordinates of the Curve

Test Result Variable(s): durasi mengatur lalu lintas

Positive if Greater Than or Equal To ^a	Sensitivity	1 - Specificity
,0000	1,000	1,000
1,5000	1,000	,957
2,5000	1,000	,915
3,5000	1,000	,894
5,0000	,000	,000

Analisis Bivariat

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent

Kategori Lama Bekerja di Kepolisian * Infeksi Pitiriasis Versikolor	57	100,0%	0	,0%	57	100,0%
Kategori Lama Bekerja dilapngan mengatur lalulitas * Infeksi Pitiriasis Versikolor	57	100,0%	0	,0%	57	100,0%
kategori hygiene new * Infeksi Pitiriasis Versikolor	57	100,0%	0	,0%	57	100,0%

Kategori masa kerja di kepolisian lalu lintas

Crosstab

			Infeksi Pitiriasis Versikolor		Total
			PV (+)	PV (-)	PV (+)
Kategori Lama Bekerja di Kepolisian	Lama bekerja d kepolisian lalulitas beresiko (≥ 15)	Count % within Kategori Lama Bekerja di Kepolisian	7 24,1%	22 75,9%	29 100,0%
	lama bekerja di kepolisian lalulintas tidak beresiko ($< 14,9$)	Count % within Kategori Lama Bekerja di Kepolisian	3 10,7%	25 89,3%	28 100,0%
Total		Count % within Kategori Lama Bekerja di Kepolisian	10 17,5%	47 82,5%	57 100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1,774(b)	1	,183		
Continuity Correction(a)	,968	1	,325		
Likelihood Ratio	1,820	1	,177		
Fisher's Exact Test				,297	,163

Linear-by-Linear Association	1,743	1	,187		
N of Valid Cases	57				

a Computed only for a 2x2 table

b 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,91.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1,774(b)	1	,183		
Continuity Correction(a)	,968	1	,325		
Likelihood Ratio	1,820	1	,177		
Fisher's Exact Test				,297	,163
Linear-by-Linear Association	1,743	1	,187		
N of Valid Cases	57				

a Computed only for a 2x2 table

b 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,91.

Kategori durasi mengatur lalu lintas

Crosstab

			Infeksi Pitiriasis Versikolor		Total
			PV (+)	PV (-)	PV (+)
Kategori Lama Bekerja dilapngan mengatur lalulitas	1,00	Count	10	42	52
		% within Kategori Lama Bekerja dilapngan mengatur lalulitas	19,2%	80,8%	100,0%
	2,00	Count	0	5	5
		% within Kategori Lama Bekerja dilapngan mengatur lalulitas	,0%	100,0%	100,0%
Total		Count	10	47	57
		% within Kategori Lama Bekerja dilapngan mengatur lalulitas	17,5%	82,5%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1,166(b)	1	,280		
Continuity Correction(a)	,216	1	,642		
Likelihood Ratio	2,029	1	,154		
Fisher's Exact Test				,574	,366

Linear-by-Linear Association	1,146	1	,284	
N of Valid Cases	57			

a Computed only for a 2x2 table

b 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,88.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
	Lower	Upper	Lower
For cohort Infeksi Pitiriasis Versikolor = PV (-)	,808	,707	,922
N of Valid Cases	57		

Kategori hygiene

Crosstab

			Infeksi Pitiriasis Versikolor		Total
			PV (+)	PV (-)	PV (+)
kategori hygiene new	1,00	Count	6	12	18
		% within kategori hygiene new	33,3%	66,7%	100,0%
	2,00	Count	4	35	39
		% within kategori hygiene new	10,3%	89,7%	100,0%
Total		Count	10	47	57
		% within kategori hygiene new	17,5%	82,5%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4,534(b)	1	,033		
Continuity Correction(a)	3,079	1	,079		
Likelihood Ratio	4,235	1	,040		
Fisher's Exact Test				,058	,043

Linear-by-Linear Association	4,454	1	,035	
N of Valid Cases	57			

a Computed only for a 2x2 table

b 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,16.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
	Lower	Upper	Lower
Odds Ratio for kategori hygiene new (1,00 / 2,00)	4,375	1,052	18,190
For cohort Infeksi Pitiriasis Versikolor = PV (+)	3,250	1,044	10,113
For cohort Infeksi Pitiriasis Versikolor = PV (-)	,743	,527	1,047
N of Valid Cases	57		

Analisis multivariat uji regresi logistik

Classification Table(a,b)

		Predicted			
		PV_reglog		Percentage Correct	
Observed		,00	1,00	,00	
Step 0	PV_reglog	,00	47	0	100,0
		1,00	10	0	,0
Overall Percentage					82,5

a Constant is included in the model.

b The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper
Step 0	Constant	-1,548	,348	19,748	1	,000	,213

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	kat_hygiene_new_reglog	4,534	1	,033
		kat_lama_dikepolisian_reglog	1,774	1	,183
Overall Statistics			5,337	2	,069

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	5,137	2	,077
	Block	5,137	2	,077
	Model	5,137	2	,077
Step 2(a)	Step	-,903	1	,342
	Block	4,235	1	,040
	Model	4,235	1	,040

a A negative Chi-squares value indicates that the Chi-squares value has decreased from the previous step.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	47,805(a)	,086	,142
2	48,708(a)	,072	,118

a Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table(a)

Observed		Predicted		Percentage Correct	
		PV_reglog			
		,00	1,00	,00	
Step 1	PV_reglog	,00	47	0	100,0
		1,00	10	0	,0
Overall Percentage					82,5
Step 2	PV_reglog	,00	47	0	100,0
		1,00	10	0	,0
Overall Percentage					82,5

a The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95,0% C.I. for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step 1	kat_hygiene_new_reglog	1,339	,742	3,252	1	,071	3,815	,890	16,349
Step 1(a)	kat_lama_dikepolisian_reglog	,728	,781	,869	1	,351	2,070	,448	9,565
	Constant	-	2,538	13,247	1	,000	,079		
Step 2	kat_hygiene_new_reglog	1,476	,727	4,121	1	,042	4,375	1,052	18,190

2(a) Constant	-							
	2,169	,528	16,889	1	,000	,114		

a Variable(s) entered on step 1: kat_hygiene_new_reglog, kat_lama_dikepolisian_reglog.

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 2(a)	Variables	kat_lama_dikepolisian_reglog	,891	1	,345
	Overall Statistics		,891	1	,345

a Variable(s) removed on step 2: kat_lama_dikepolisian_reglog.

Lampiran VI

Dokumentasi Penelitian



Gambar 7. Dokumentasi penelitian

Lampiran VII

Identitas Mahasiswa

Identitas

Nama : Ahmad Mustofa
NIM : 22010110120124
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 12 Februari 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Slamet Riyadi 104 Jember
No Telefon : (0331) 3442442
No HP : 085950500067
e-mail : ahmadmustofa41@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD : SDN Prajurit Kulon 1 kota Mojokerto. Lulus tahun : 2005
2. SMP : SMP Negeri 2 kota Mojokerto. Lulus tahun : 2007
3. SMA : SMA Negeri 2 Jember. Lulus tahun : 2010
4. FK UNDIP : Masuk tahun 2010